

Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Desa Wisata

Ardi Amirul¹, Erda Fitriani^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: fitriani_cim@fis.unp.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan desa wisata di Nagari Tuo Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menarik untuk dibahas karena pengunjung yang datang ke desa terindah dunia Nagari Tuo Pariangan mengalami penurunan setiap tahunnya dibandingkan dengan wisata-wisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Realita yang ditemukan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan desa wisata Nagari Tuo Pariangan meskipun sudah dibentuk Pokdarwis, sehingga dibutuhkan strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata desa terindah dunia di Nagari Tuo Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Teori untuk menganalisis fenomena ini adalah teori aksi yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pengumpulan data dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan 14 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai strategi Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata Nagari Tuo Pariangan agar tetap banyak dikunjungi oleh pengunjung yaitu dengan: *Pertama*, promosi wisata Pariangan melalui dunia digital, promosi dilakukan oleh Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan melalui media sosial seperti *instagram*, *tiktok*, *facebook*, dan Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan juga memiliki *website*. *Kedua*, promosi paket wisata oleh Pokdarwis, banyak paket yang disediakan oleh Pokdarwis contohnya saja yaitu paket *makan bajamba*, paket *trakking*, paket belajar tari piring. *Ketiga*, menjaga keaslian alam dan budaya Nagari Tuo Pariangan, wisatawan yang berkunjung ke desa Terindah di dunia Nagari Tuo Pariangan bisa langsung belajar bersama-sama dengan anggota sanggar seni, seperti belajar memainkan *bansi*, belajar meniup *saluang*, belajar *petatah petitih*, belajar *randai*, belajar *silek*, dan belajar banyak lagi budaya Nagari Tuo Pariangan. *Keempat*, festival Pesona Pariangan Nagari Terindah, dalam ajang ini yang memperlihatkan bahwa banyak kesenian dari Nagari Tuo Pariangan sampai kebudayaan unik lainnya yang dimiliki Nagari Tuo Pariangan.

Kata Kunci: Pariwisata; Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan; Pokdarwis; Strategi.

Abstract

This research aims to explain the strategy of tourism awareness groups (Pokdarwis) in developing village tourism in Nagari Tuo Pariangan, Pariangan District, Tanah Datar Regency. This research is interesting to discuss because visitors coming to the world's most beautiful village, Nagari Tuo Pariangan, decrease every year compared to tourism in Tanah Datar Regency. The reality found is that there are still many people who do not know about the existence of Nagari Tuo Pariangan tourism even though Pokdarwis has been formed, so a tourism awareness group (Pokdarwis) strategy is needed in developing tourism in the world's most beautiful village in Nagari Tuo Pariangan, Pariangan District, Tanah Datar Regency. The theory to analyze this phenomenon is the action theory proposed by Talcott Parsons. The research method was carried out using a qualitative approach with a case study research type. Data were collected by means of participant observation, in-depth interviews and documentation studies. The selection of informants used purposive sampling with a total of 14 informants. The results of the research show that various Pokdarwis strategies in developing Nagari Tuo Pariangan tourism so that it continues to be visited by many visitors are: First, promoting Pariangan tourism through the digital world, promotions are carried out by Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan through social media such as Instagram, TikTok, Facebook, and Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan also has its own website. Second, promotion of tour packages by Pokdarwis, there are many packages provided by Pokdarwis, for

example the bajamba meal package, trekking package, plate dance learning package. Third, maintaining the authenticity of the nature and culture of Nagari Tuo Pariangan, tourists who visit the most beautiful village in the world, Nagari Tuo Pariangan, can immediately learn together with members of the art studio, such as learning to play bansi, learning to blow salung, learning adat petiti, learning randai, learning silek, and learn more about Nagari Tuo Pariangan culture. Fourth, the most beautiful Pariangan Nagari charm festival, this event shows that there are many arts from Nagari Tuo Pariangan to other unique cultures that Nagari Tuo Pariangan.

Keywords: Pokdarwis; Strategy; Sustainable tourism village development; Tourism.

How to Cite: Amirul, A. & Fitriani, E. (2025). Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Desa Wisata. *Culture & Society: Journal of Anthropological Research*, 7(1), 25-36.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. © 2025 by author.

Pendahuluan

Pembangunan pada sektor pariwisata merupakan salah satu bagian dari Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk pengembangan suatu daerah. Pembangunan pada sektor pariwisata dipilih karena memiliki potensi untuk peningkatan perekonomian negara Indonesia (Aliansyah & Hermawan, 2021). Hal tersebut seiring dengan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 dikemukakan bahwa kontribusi nyata sektor pariwisata tersebut menjadikan sektor ini memiliki posisi yang strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi negara Indonesia yang memiliki aset kepariwisataan untuk diperkuat dan diberdayakan sebagai pilar ekonomi negara (Mahiroh, 2023).

Berkembangnya zaman banyak sekali muncul desa-desa wisata yang tersebar di wilayah Indonesia. Desa Wisata menyajikan wisata yang memunculkan tema pedesaan yang nantinya dapat dinikmati oleh pengunjung. Desa Wisata sendiri tidak hanya ada di desa-desa yang memiliki potensi wisata melainkan di desa-desa yang mempunyai kemauan untuk mengelola potensi yang ada, misalnya budaya masyarakat yang ramah dan peninggalan-peninggalan sejarah yang masih terjaga sampai saat ini, hal tersebut dapat dijadikan potensi untuk mengembangkan sebuah Desa Wisata (Nurmayasari, 2017). Salah satu Desa Wisata yang ada di Indonesia terdapat di wilayah Sumatera Barat tepatnya di Kabupaten Tanah Datar yaitu Nagari Tuo Pariangan Desa Terindah di Dunia Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Nagari Pariangan dinobatkan sebagai “desa terindah di dunia” yang dikeluarkan oleh versi majalah Travel Budget dengan kategori World’s 16 Most Picturesque Village pada tanggal 23 Februari 2012. Merujuk dari artikel yang disajikan oleh Travel Budget tersebut menyebutkan bahwa Nagari Pariangan adalah salah satu desa terindah di dunia. Ketika ingin melihat sebuah pemandangan yang indah, maka pemandangan desa adalah salah satu pilihan dalam memanjakan mata. Travel Budget melihat ada 16 top picture, salah satunya adalah Nagari Pariangan yang terletak di kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Pada Artikel yang dipaparkan oleh majalah Travel Budget mengilustrasikan bahwa Gunung Marapi yang masih aktif yang menjulang tinggi yang ada di Provinsi Sumatera Barat sebagai aset yang memiliki kontribusi besar dan perlu dijaga (Tiarasari, 2018; Gusti & Fitriani, 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2022 terdapat sebanyak 185.387 pengunjung yang berwisata ke Nagari Tuo Pariangan. Sedangkan pada tahun 2023 terdapat sebanyak 126.905 pengunjung yang berwisata ke Nagari Tuo Pariangan. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa terjadinya penurunan pengunjung setiap tahunnya baik oleh wisatawan lokal maupun dari wisatawan mancanegara. Sedangkan berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua Pokdarwis bapak Afrizal Delfi (34) beliau menjelaskan bahwa beberapa tahun terakhir pariwisata Desa Terindah Nagari Tuo Pariangan memang mengalami penurunan kunjungan wisatawan disebabkan oleh kurangnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap sadar wisata di Desa Terindah Nagari Tuo Pariangan, berupa kebersihan dil okasi-lokasi wisata yang tidak terjaga.

Mengelola wisata desa tersebut Pemerintah Nagari Pariangan membentuk tim Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang merupakan salah satu alternatif pengembangan pariwisata terkait dengan kampanye sadar wisata. Pengembangan Pariwisata Nusantara yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melalui berbagai kegiatan antara lain pembinaan masyarakat melalui kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan pariwisata (Nurmayasari, 2017).

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di tempat wisata Desa terindah Nagari Tuo Pariangan pengunjung yang datang masih rendah jika dibandingkan dengan wisata-wisata yang ada di Kabupaten

Tanah Datar. Selain itu masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan wisata Nagari Tuo Pariangan. Meskipun sudah dibentuk Pokdarwis, namun data kunjungan masih rendah. Sehingga perlu disadari Pemerintah Nagari Pariangan melalui kelompok sadar wisata (Pokdarwis) sebagai penggerak utama potensi wisata yang ada di nagari, memberikan solusi yang tepat dari permasalahan yang ada dalam proses perkembangan pariwisata di Nagari Pariangan. Solusi yang dimaksudkan yaitu strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan pariwisata. Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi atau perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian strategi Pokdarwis telah banyak dilakukan, akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya jika penelitian sebelumnya terfokus pada strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata (Purwanti, 2019), strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Tanggamus (Paramitha, 2020), upaya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan potensi lokal rawa tirta di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo (Mubarog & Wardatus Sholeha, 2022), penguatan kelembagaan pokdarwis dalam merintis desa wisata melalui penciptaan identitas dan kapabilitas perencanaan organisasi (Listiyorini et al., 2021), strategi pengembangan potensi desa wisata Brajan Kabupaten Sleman (Atmoko, 2021). Namun, penelitian ini terfokus pada kajian strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di Desa Terindah Dunia di Nagari Tuo Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, yaitu dengan cara menjaga keaslian alam dan budaya Nagari Tuo Pariangan, pada penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai cara melestarikan alam dan budaya dan melakukan *satu desa satu event* yang telah dilakukan oleh pemerintahan nagari dan pemerintahan kabupaten. Hal inilah yang menjadi novelty dari artikel ini. Penelitian ini penting dilakukan sebagai referensi untuk mengembangkan wisata yang ada di Sumatera Barat khususnya di Desa Terindah Nagari Tuo Pariangan.

Strategi dalam kajian ini merujuk pada beberapa konsep strategi yang dikemukakan oleh para ahli, Griffin mengemukakan strategi yaitu rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. (*Strategi is a comprehensive plan for accomplishing an organization's goals*) (Anoraga, 2009). Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, diterapkan aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi sangat penting untuk menentukan suatu kesuksesan dari suatu usaha dan meningkatkan kemampuan dalam mencegah masalah. Strategi dapat diartikan sebagai upaya atau usaha yang dilakukan untuk mencegah dan menangani masalah yang dihadapi (Kuncoro, 2005).

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Strategi dalam penelitian ini yaitu peneliti memakai konsep strategi menurut Griffin yang menjelaskan bahwa strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang Pokdarwis, diterapkan aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan sebelum menjalankan suatu program wisata tentu perlu melakukan perencanaan. Perencanaan dilakukan melalui rapat yang dilaksanakan, tujuannya yaitu untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke desa terindah Nagari Pariangan dalam jangka panjang. Pokdarwis Nagari Pariangan menerapkan aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke desa terindah Nagari Tuo Pariangan.

Untuk melihat dan mengetahui strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata desa terindah di dunia di Nagari Pariangan, peneliti menggunakan teori aksi yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Talcott Parson mengkaji konsep tindakan sosial rasional dalam *The Structure of Social Action* merupakan hasil karya pertama yang dimiliki oleh Talcott Parsons dan terbit pada tahun 1937. Hasil karya pertamanya, Parson mengembangkan realisme analitis untuk menyusun teori sosiologi. Parson memiliki strategi untuk menyusun teori, ia berpegang teguh pada suatu posisi ontologis, yaitu dimana keadaan sosial memperlihatkan ciri-ciri secara sistematis yang harus dicakup oleh suatu pengaturan konsep-konsep yang abstrak secara paralel. Suatu hal yang utama adalah mengenai asumsi-asumsi hakikat dunia sosial yang sifatnya voluntaristik (Soekanto & Sulistyowati, 2014).

Parsons menjelaskan bahwa teori aksi memang dapat menerangkan keseluruhan aspek kehidupan sosial. Parsons (Soekanto & Sulistyowati, 2014) menyusun skema unit-unit dasar tindakan sosial dengan karakteristik sebagai berikut: 1) Adanya individu sebagai aktor. (2) Aktor dipandang sebagai pemburu tujuan-tujuan tertentu. (3) Aktor mempunyai alternatif cara, alat serta teknik untuk mencapai tujuannya. (4) Aktor berhadapan dengan sejumlah kondisi situasional yang dapat membatasi tindakannya dalam mencapai tujuan. Kendala tersebut berupa situasi dan kondisi, sebagian ada yang tidak dapat dikendalikan oleh individu. (5) Aktor berada dibawah kendali dari nilai-nilai, norma-norma dan berbagai ide abstrak yang mempengaruhinya dalam memilih dan menentukan tujuan serta tindakan alternatif untuk mencapai tujuan (Ritzer, 2003).

Metode Penelitian

Penelitian mengenai strategi Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata desa terindah di Nagari Tuo Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar ini dilakukan dengan rentang waktu 26 Februari 2024 sampai 5 Mei 2024. Lokasi ini dipilih karena Pariangan adalah salah satu desa terindah di dunia yang diakui oleh majalah *Travel Budget* dan merupakan Nagari tuo di Minangkabau. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yang peneliti peroleh informasinya secara langsung dari pihak yang terkait dan memahami tentang strategi Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata desa terindah di Nagari Tuo. Pendekatan kualitatif yaitu dengan tujuan untuk mengungkapkan, menjelaskan, dan menganalisis sebuah permasalahan secara mendalam, terhadap sebuah fakta dan realita yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat (Gunawan, 2016). Tipe studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus intrinsik (Denzin & Lincoln, 2009). Dalam penelitian ini penelitian intrinsik ditempuh peneliti yang ingin lebih memahami dan tertarik untuk melakukan penelitian strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di desa terindah di Nagari Tuo Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Pada penelitian ini pemilihan informan dilakukan secara sengaja *purposive sampling*. Artinya dilakukan dengan sengaja dimana sebelum melakukan penelitian peneliti harus menetapkan terlebih dahulu kriteria tertentu yang mesti dipenuhi oleh orang yang dijadikan sumber informasi (Afrizal, 2014). Peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang peneliti jadikan informan dalam penelitian ini. Beberapa kriteria informan yang dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian ini yaitu: informan harus memahami dan mengerti seputar perkembangan pariwisata desa terindah Nagari Tuo Pariangan selama beberapa tahun terakhir. Kemudian informan harus memahami bagaimana strategi Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata desa terindah dunia Nagari Tuo Pariangan. Serta, informan harus memahami seberapa pentingnya pariwisata Nagari Tuo Pariangan tetap terjaga. Dari beberapa kriteria tersebut, jumlah informan adalah 14 informan.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti yaitu (1) *Observasi partecipan* ialah pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan, peneliti terlibat langsung sebagai pengamat. Observasi dilakukan untuk memperoleh hasil gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Afrizal, 2014). Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan melakukan pendekatan terhadap aktivitas yang dilakukan Pokdarwis Nagari Pariangan dalam strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata di desa terindah Dunia di Nagari Tuo Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar (2) Wawancara mendalam (*Indept Interview*), pada penelitian ini dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebagai pedoman wawancara terhadap informan yang akan di wawancarai mengenai strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan yaitu beberapa masyarakat Nagari Tuo Pariangan, pengunjung yang datang dan Wali Nagari Tuo Pariangan serta tokoh masyarakat di Nagari Tuo Pariangan (3) Studi Dokumen, Dokumen yang dijadikan sebagai sumber informasi yaitu dokumentasi berbentuk arsip data profil nagari, keadaan geografis, data kependudukan, gambar, foto dan lainnya.

Dalam pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti mendapatkan dokumentasi secara pribadi saat melakukan observasi dan wawancara. Selain dokumentasi pribadi peneliti juga mendapatkan dokumen dari Pokdarwis dan masyarakat Nagari Tuo Pariangan serta wali Nagari Pariangan didapatkan melalui surat izin penelitian yang dirujuk dari rekomendasi penelitian yang diberikan pihak kampus. Triangulasi data merupakan pemeriksaan sumber lainnya, yang berarti membandingkan dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh (Afrizal, 2014). Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu buah pemikiran dari Miles dan Huberman, yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir (*flow model analysis*). Menurut Miles & Huberman (1992) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Nagari Tuo Pariangan

Nagari Tuo Pariangan adalah salah satu nagari dari tujuh nagari yang ada di Kecamatan Pariangan, dengan luas daerah 17,92 km² dan di dalam Nagari Pariangan terdapat empat Jorong yaitu: Jorong Pariangan dengan luas 4,32 km², Jorong Sikaladi dengan luas 3,40km², Jorong Padang Panjang Pariangan dengan luas 5,54 km², serta Jorong Guguak dengan luas 4,66 km². Dengan jumlah penduduk sebanyak 5.952 Jiwa. Topografi daerah pengunungan dan perbukitan dengan kondisi geografis curah hujan rata-rata + 30 ml, keadaan suhu rata-24o C, ketinggian daerah dari permukaan laut Nagari Pariangan berbatasan dengan Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Sabu, Kabupaten. Tanah Datar, Sebelah Timur dengan

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Nagari Tuo Pariangan

Pada bulan Oktober 2021 Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mengeluarkan surat keputusan tentang pengukuhan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Pariangan menimbang bahwa dalam meningkatkan posisi dan peran serta masyarakat sebagai subyek atau pelaku penting dalam pengembangan kepariwisataan serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah, maka diputuskan mengesahkan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Pariangan sebagai kelompok sadar wisata di Nagari Pariangan, kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar

Tujuan dari dibentuknya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nagari Tuo Pariangan adalah untuk meningkatkan pemahaman segenap komponen masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya pariwisata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menggerakkan, menumbuhkan motivasi, kemampuan dan kesempatan bagi masyarakat dalam meningkatkan sumber dayanya sebagai pelaku pariwisata. (Sumber: SK Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan)

Jumlah anggota Pokdarwis Nagari Pariangan yang aktif sebanyak 15 orang sampai saat ini, dan Pokdarwis Nagari Pariangan juga memasukan seluruh pemuda pemudi Nagari Pariangan sebagai anggota Pokdarwis. program unggulan Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan ini ada *makan bajamba*, trakking ke hutan-hutan dan menginap di *homestay* yang ada di Nagari Pariangan. Program tersebut merupakan cara Pokdarwis untuk menarik wisawatan mancanega maupun wisatawan lokal untuk mengunjungi desa terindah Nagari Tuo Pariangan. Pada saat ini program ini berjalan dengan sangat baik dan banyak diminati oleh pengunjung yang datang ke desa terindah dunia Nagari Tuo Pariangan. (Sumber: SK Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan).

Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Pariwisata Desa

Nagari Pariangan merupakan salah satu desa terindah di dunia, sehingga penelitian ini menarik untuk dibahas karena pada saat ini pariwisata desa terindah Nagari Tuo Pariangan mengalami penurunan wisatawan setiap tahunnya baik oleh wisatawan lokal maupun dari wisatawan mancanegara. Serta saat ini tergolong rendah pengunjung yang datang ke desa wisata Pariangan dibandingkan dengan wisata-wisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar dan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan wisata Nagari Tuo Pariangan meskipun sudah dibentuknya Pokdarwis. Sehingga perlu dilakukannya strategi oleh Pokdarwis untuk pengembangan pariwisata di Desa Terindah Dunia Nagari Tuo Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar sebagai berikut:

Promosi Wisata Pariangan Melalui Dunia Digital

Promosi wisata pariangan melalui dunia digital dilakukan oleh Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan merupakan salah satu cara Pokdarwis dalam mengembangkan dan menarik wisatawan agar mengunjungi desa terindah di dunia Nagari Tuo Pariangan. Promosi yang dilakukan oleh Pokdarwis melalui media sosial merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menarik wisatawan agar mengunjungi wisata desa terindah Nagari Tuo Pariangan. Penjelasan tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1. Data Informasi Kegiatan Promosi Wisata Pariangan

Informan	Usia	Pernyataan
Lidya Karmila	33 tahun	“Menurut ibuk promosi wisata ini sangat perlu dilakukan karena dengan kita mempromosikan wisata kita ini kita dapat menarik minat berbagai wisatawan baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri akan tahu bahwa Nagari kita ini memang indah dan memang wisata kita indah bukan hanya di alam nya saja tetapi juga masyarakatnya pun ramah tamah dan sopan santun, dan sampai hari ini Nagari kita ini ada istiadat nya memang masih kental dan sangat terjaga, untuk itu kami dari Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan melakukan promosi wisata ini diberbagai media sosial seperti instagram, tiktok, facebook, dan kami juga sudah mempunyai websitenya sendiri”
Afrizal Defi	34 Tahun	“Untuk memperkenalkan wisata kita ini memang sangat perlu memposting keindahan alam Nagari Tuo Pariangan di media sosial, sama-sama kita ketahui di zaman sekarang

Informan	Usia	Pernyataan
		segalanya bisa viral di media sosial sangat cepat, kalau tidak ada promosi yang kita lakukan di media sosial ini mungkin orang-orang sekitaran sini saja yang tahu Nagari Tuo Pariangan desa terindah di dunia ini, sekarang orang melihat destinasi wisata Sumatera Barat melalui media sosial saja, contohnya orang melihat di facebook, instagram, tiktok, bahkan langsung di liat dari website wisata tersebut langsung”
Amelia Karmila	28 tahun	“Kakak melihat Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan melakukan promosi wisata di akun instagram Pokdarwis Pariangan, dengan cara Pokdarwis memposting keindahan alam sama kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pokdarwis, itu sangat bagus dilakukan Pokdarwis karena sekarang orang sudah serba melihat di hp saja”

Sumber: Wawancara



Gambar 4. Instagram Pokdarwis

Sumber: Media Sosial Instagram Pokdarwis 2024

Pada gambar 4. dapat dilihat bahwa Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan mempromosikan Pariwisata desa terindah di dunia melalui media sosial *instagram*. Pokdarwis memposting berbagai kegiatan yang dilakukan Pokdarwis, di dalam instagram Pokdarwis juga memposting berbagai keindahan alam Nagari Tuo Pariangan untuk menarik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri.

Promosi Paket Wisata oleh Pokdarwis

Promosi paket wisata pariangen oleh Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan merupakan salah satu cara Pokdarwis dalam mengembangkan dan menarik wisatawan agar mengunjungi desa terindah di dunia Nagari Tuo Pariangan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Informasi Paket Wisata oleh Pokdarwis

Nama	Usia	Pernyataan
Tasman	58 tahun	“Wisata Nagari Tuo Pariangan ini adalah salah satu desa terindah di dunia yang dinobatkan oleh versi majalah travel budget pada tahun 2012, jadi perlu kita syukuri dan kita jaga nama yang sudah dapat ini, tidak semua Nagari yang ada di Sumatera Barat ini yang bisa mendapatkan anugerah yang dapat dari orang luar seperti ini, jadi untuk mempromosikan wisata kita ini kita sangat perlu membuat dalam bentuk-bentuk paket wisata, Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan sudah bekerja sama dengan pihak Wali Nagari, <i>Niniak Mamak</i> , alim ulama, <i>bundo kanduang</i> , dan sangar seni yang ada di Nagari Tuo Pariangan ini untuk membuat berbagai paket wisata, contohnya saja kita menyediakan paket wisata <i>solo traveler</i> sama paket wisata grup yang didalamnya pengunjung bisa menikmati berbagai paket yang kita sediakan contohnya saja ada <i>makan bajamba</i> , trekking, belajar tari piring dan banyak lagi yang bisa dipilih oleh pengunjung yang memilih paket wisata ini”

Nama	Usia	Pernyataan
Datuak Gadang Basa Batuah	41 tahun	“Nagari Tuo Pariangan ini adalah nagari tertua di Sumatera Barat dan alhamdulillah berkat keindahan alam dan keramah tamahan masyarakatnya dinobatkan oleh media Amerika Serikat sebagai salah satu desa terindah di dunia, jadi kita sebagai masyarakat kita harus menjaga nama baik yang sudah di dapat ini dengan baik, dan kami dari <i>niniak mamak</i> sudah diajak kerja sama oleh Pokdarwis dalam mempromosikan wisata desa terindah ini dalam bentuk paket wisata ini dalam bentuk <i>makan bajamba</i> , jadi didalam <i>makan bajamba</i> ini pengunjung bisa juga menikmati petatah petitih yang disampaikan <i>niniak mamak</i> atau alim ulama”
Usman	42 tahun	“Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan sudah menyediakan paket wisata untuk wisatawan yang berkunjung ke Nagari Tuo Pariangan ini, paket wisata ini banyak juga macamnya, mulai dari paket wisata <i>solo traveler</i> yang sudah <i>include</i> sama pemandu wisatnya, motornya, <i>homestay</i> nya satu malam, ditambah satu kali sarapan sama satu kali makan malam seharga Rp.750.000 saja dan ada juga paket wisata grup yang sama dengan paket <i>solo traveler</i> tapi bedanya pakai mobil mulai harga Rp.400.000 saja yang dimana wisatawan ini bisa memilih mau <i>makan bajamba</i> , belajar tari piring, atau <i>trekking</i> ke hutan-hutan yang ada di Nagari Tuo Pariangan ini, dan ada juga paket wisata <i>to see to do</i> yang ada artinya 2 hari 1 malam yang dimana pada hari pertama pacu jawi, kawa daun, <i>ricefield walk in sunset</i> , <i>Night Tour</i> + kuliner <i>sate paded</i> dan pada hari kedua yaitu <i>sunrise</i> di Jorong Guguak, <i>walking tour around the village</i> , batik Pariangan, belanja oleh-oleh”

Sumber: Wawancara



Gambar 5. Paket Wisata
Sumber: Pokdarwis tahun 2024

Pada gambar 5. dapat dilihat bahwa Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan mempromosikan Pariwisata desa terindah di dunia melalui paket wisata. Terdapat 3 bentuk promosi paket wisata yang dilakukan oleh Pokdarwis. Paket wisata tersebut berupa brosur yang di posting oleh Pokdarwis di media sosial, hal tersebutlah yang membuat pengunjung tertarik untuk berwisata ke Nagari Tuo Pariangan.

Menjaga Keaslian Alam dan Budaya Nagari Tuo Pariangan

Nagari Tuo Pariangan tetap menjaga keaslian alam dan budaya untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung ke Nagari Tuo Pariangan. Selain dengan alam yang indah Nagari Tuo Pariangan juga memiliki budaya yang masih terjaga keaslian sampai saat sekarang ini. Dengan keaslian budaya inilah yang menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh Pokdarwis dalam mengembangkan pariwisata Nagari Tuo Pariangan ini. Berdasarkan wawancara peneliti berikut penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 3. Data Informasi tentang Menjaga Keaslian Alam dan Budaya

Nama	Usia	Pernyataan
Martis	54 tahun	“Nagari Tuo Pariangan budayanya sampai saat ini masih kuat terjaga dan masih dilestarikan oleh masyarakatnya, kami dari sanggar seni <i>Tigo Sapilin</i> mengajarkan kepada anak-anak muda untuk belajar tentang kesenian yang memang khas dari Nagari Tuo Pariangan, dan memang dari kesenian inilah kita bisa mengenalkan bahwa Nagari Tuo Pariangan ini bukan hanya indah karena alamnya saja tetapi budaya-budaya nya yang masih terjaga sampai sekarang, untuk itu Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan bekerja sama dengan beberapa sanggar seni yang ada di Nagari Tuo Pariangan, salah satunya dengan sanggar seni <i>Tigo Sapilin</i> . Yang dimana wisatawan atau pengunjung yang mau belajar mengenai budaya-budaya atau kesenian yang ada di Nagari Tuo Pariangan bisa diajarkan secara langsung oleh anggota dari sanggar seni ini, banyak pengunjung yang mau belajar <i>bansi</i> , tari piring, belajar <i>saluang</i> , randai dan yang lain sebagainya”
Ajo Peri	56 tahun	“Nagari Tuo Pariangan adalah anugerah yang diberikan kepada masyarakatnya sebagai salah satu desa terindah di dunia, jadi kita sebagai masyarakatnya sangat perlu menjaganya dan kita bisa menjual keahlian kita kepada wisatawan yang ada, seperti saya sendiri saya memainkan <i>bansi</i> ataupun <i>saluang</i> untuk wisatawan yang datang ke Nagari Tuo Pariangan, dan Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan pun sudah bekerja sama dengan sanggar seni yang ada di Nagari Tuo Pariangan untuk mengenalkan bahwa di Nagari Tuo Pariangan ini masih sangat terjaga keaslian budaya alamnya”
Bainir	38 tahun	“Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan dalam mengenalkan wisata desa terindah Nagari Tuo Pariangan kepada wisatawan dengan salah satu cara menjaga keaslian budaya alam Nagari Tuo Pariangan, Pokdarwis sudah bekerja sama dengan seluruh sanggar seni yang ada di Nagari Tuo Pariangan, jadi untuk wisatawan yang datang Pokdarwis mengarahkan dan memandu wisatawan untuk belajar berbagai kebudayaan yang ada di Nagari Tuo Pariangan, seperti belajar <i>bakolah</i> (petah petitih), belajar bersilat, belajar meniup <i>bansi</i> , meniup <i>saluang</i> , belajar tari piring, belajar <i>randai</i> , dan belajar yang memang budaya asli dari Nagari Tuo Pariangan yang masih banyak pilihan yang bisa dipilih langsung oleh pengunjung dengan sendirinya”

Sumber: Wawancara



Gambar 6. Kesenian Tradisional Nagari Pariangan

Sumber: Pokdarwis Tahun 2024

Pada gambar 6. dapat dilihat bahwa Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan mempromosikan Pariwisata desa terindah di dunia dengan menjaga keaslian budaya alam Nagari Tuo Pariangan. Pokdarwis bekerja sama dengan masyarakat yang ada di Nagari Tuo Pariangan untuk menjaga keaslian budaya alam Nagari Tuo Pariangan, dimana pengunjung bisa belajar budaya seperti, meniup *bansi*, belajar meniup *saluang* di Nagari Tuo Pariangan.

Festival Pesona Pariangan Nagari Terindah

Masyarakat Nagari Tuo Pariangan melakukan festival pesona Pariangan nagari terindah pada *event* satu nagari satu event. Tujuan masyarakat mengangkat pesona Pariangan nagari terindah sebagai tema untuk *event* tersebut adalah lebih mengenalkan budaya-budaya yang ada di Nagari Tuo Pariangan dan

mempromosikan bahwa Nagari Tuo Pariangan mempunyai budaya yang masih terjaga kepada wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 4. Data Informasi tentang Festival Pesona Pariangan

Nama	Usia	Pernyataan
Rizka Rahmat	34 tahun	“Alhamdulillah tahun 2022 kemarin Nagari Tuo Pariangan melakukan festival pesona Pariangan nagari terindah dengan tema itu masyarakat Pariangan memakai baju khas Nagari Tuo Pariangan, jadi promosi di media sosial mengangkat pesona Pariangan nagari terindah ini yang dimana sebelum ini pengunjung yang datang menurun, dimana ketika festival ini masyarakat membawa <i>talam</i> , sanggar seni yang memperlihatkan kesenian khas Nagari Tuo Pariangan ini. Untuk festival ini adalah program dari Kabupaten dan dimana setiap nagari harus mengangkat apa yang mau nagari tersebut angkat dan masyarakat Nagari Tuo Pariangan mengangkat pesona Pariangan sebagai eventnya”
Rani sagita Putri	24 tahun	“...Festival pesona Pariangan nagari terindah ini yang tujuannya adalah strategi yang dilakukan Pokdarwis bersama pemerintahan nagari dan masyarakat untuk bisa mempromosikan Pariangan ke wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri, yang dimana waktunya yang pas dengan program dari Kabupaten Tanah Datar. Jadi keuntungan yang didapatkan adalah semakin dikenalnya pariwisata Nagari Tuo Pariangan dikancah nasional maupun internasional”
Nurlela	58 tahun	“Festival pesona Pariangan nagari terindah ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah nagari, Pokdarwis serta <i>ninik mamak</i> dan masyarakat Nagari Tuo Pariangan sepakat untuk mengangkat pesona Pariangan nagari terindah yang dimana tujuannya untuk mempromosikan kepada wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri kalau Nagari Tuo Pariangan adalah desa terindah di dunia”

Sumber: Wawancara



Gambar 7. Arakan Jamba dan Pawai Budaya

Sumber: Pokdarwis Tahun 2022

Pada gambar 7. dapat dilihat festival Pesona Pariangan nagari terindah yang dilakukan pada tanggal 24 Juni 2022, masyarakat melakukan arakan *jamba* dan pawai budaya dari empat jorong yang ada di Nagari Tuo Pariangan yaitu Jorong Guguak, Pariangan, Padang Panjang Pariangan, Sikaladi.

Pembahasan

Relevansi penelitian ini dengan teori aksi oleh Talcott Parsons. Talcott Parsons menjelaskan bahwa teori aksi memang dapat menerangkan keseluruhan aspek kehidupan sosial. Seperti yang diungkapkan oleh Talcott Parsons dalam teori aksi, tindakan manusia muncul dari situasi eksternal dalam posisinya sebagai objek. Sebagai objek manusia bertindak untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Ritzer, 2003). Maka

tindakan mereka dapat dianalisis dengan teori ini, Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan adalah sebagai aktor yang memiliki tindakan untuk mencapai tujuan yaitu menarik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara agar mengunjungi desa terindah di dunia Nagari Tuo Pariangan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Paramitha, \(2020\)](#) yang berjudul tentang “Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tanggamus”. Hasil penelitian diketahui ada empat faktor yang menjadi dasar dalam menentukan strategi pengembangan pariwisata Air Terjun Way Lalaan dan Pantai Terbaya. Keempat faktor tersebut adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, dengan keterlibatan kelompok masyarakat yang sadar wisata sebagai pelaku utama dalam pengelolaan obyek wisata.

Pada penelitian yang dilakukan oleh [Paramitha, \(2020\)](#) berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan ini karena di dalam penelitian yang dilakukan oleh Paramitha Diah membahas tentang faktor yang menjadi dasar pengembangan pariwisata Air Terjun Way Lalaan dan Pantai Terbaya, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ialah membahas mengenai strategi yang dilakukan oleh Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan untuk menarik minat wisatawan agar berkunjung ke Desa Terindah di Dunia. Penelitian Paramitha Diah menganalisis strategi Pokdarwis dalam pengembangan wisata berbasis pemberdayaan masyarakat yang mana berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan tidak dengan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Pokdarwis sebagai aktor akan berhadapan dengan sejumlah situasional yang dapat membatasi tindakannya dalam mencapai strategi pengembangan pariwisata Nagari Tuo Pariangan. Berkurangnya pengunjung setiap tahunnya dan masih banyak masyarakat yang belum tahu tentang desa terindah di dunia, menyebabkan berkurangnya angka kunjungan ke desa terindah Nagari Tuo Pariangan. Situasi ini memunculkan tindakan oleh Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan berperan aktif sebagai aktor dalam strategi Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata desa terindah Nagari Tuo Pariangan. Tindakan yang dilakukan oleh Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan sebagai aktor memiliki sejumlah tujuan yaitu untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke desa terindah Nagari Tuo Pariangan.

Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan sebagai aktor memiliki alternatif cara untuk mencapai tujuannya yaitu dalam strategi pengembangan pariwisata desa terindah Nagari Tuo Pariangan dengan melakukan promosi wisata Pariangan melalui dunia digital, promosi paket wisata oleh Pokdarwis, Pokdarwis menjaga keaslian budaya alam Nagari Tuo Pariangan dan Pokdarwis melakukan festival Pesona Paariangan Nagari terindah.

Pokdarwis sebagai aktor yang mempunyai tindakan dalam mencapai tujuannya, desa terindah Nagari Tuo Pariangan ini merupakan daerah pariwisata yang mempunyai ciri khas yang harus dijaga sebagai salah satu Nagari tertua di Minangkabau. Adanya nilai dan norma yang dimiliki oleh desa terindah di dunia Nagari Tuo Pariangan yang harus dijaga keberadaan dan keindahannya agar selalu dikunjungi oleh wisatawan dalam negeri maupun mancanegara.

Hasil setelah strategi dilakukan yaitu adanya minat pengunjung ke desa terindah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pengunjung bisa mengetahui apa saja wisata yang ada di Nagari Tuo Pariangan melalui media sosial, setelah sampai di Nagari Tuo Pariangan wisatawan disuguhkan dengan promosi paket yang menarik yang menjadikan wisata pengunjung lebih menarik, dan juga pengunjung juga bisa belajar tentang budaya yang ada di Nagari Tuo Pariangan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata desa terindah di Nagara Tuo Pariangan yaitu: *Pertama*, promosi wisata Pariangan melalui dunia digital. *Kedua*, promosi Paket wisata oleh Pokdarwis. *Ketiga*, menjaga keaslian budaya alam Nagari Tuo Pariangan, Keempat, festival Pesona Pariangan Nagari terindah. Dalam pengembangan pariwisata, Pokdarwis Nagari Tuo Pariangan sebagai aktor yang berperan aktif melakukan tindakan. Tindakan Pokdarwis sebagai aktor dalam strategi pengembangan wisata Nagari Tuo Pariangan memiliki sejumlah alternatif cara untuk mencapai tujuannya. Aktor berhadapan dengan sejumlah situasional yang dapat membatasi tindakannya dalam mencapai strategi pengembangan pariwisata Nagari Tuo Pariangan. Nagari Tuo Pariangan yang memiliki nilai dan norma yang harus dijaga keberadaannya dan diwariskan agar tidak pudar tradisi di masyarakat Nagari Tuo Pariangan.

Penelitian ini masih memiliki kekurangan. Keterbatasan dalam penelitian yaitu belum banyak menggali peran kaum muda dalam mengembangkan pariwisata desa terindah dunia di Nagari Tuo Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Selama melakukan penelitian peneliti mengamati kaum muda pada saat ini yang berperan aktif dalam pengembangan pariwisata.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat dilakukan tidak terlepas atas bantuan dari banyak pihak terutama para informan dari Pokdarwis Nagari Pariangan, pihak pengurus dan anggota yang banyak membantu dalam penelitian ini. Pihak pemerintahan nagari serta dinas pariwisata. Pihak kampus Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang menyediakan sarana prasarana untuk terlaksananya penelitian, terutama pembimbing skripsi yang telah melakukan bimbingan dengan baik. Terimakasih kami sampaikan atas bantuannya.

Daftar Rujukan

- Afrizal, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2021). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39–55. <https://doi.org/10.26593/be.v23i1.4654.39-55>
- Anoraga, P. (2009). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Atmoko, T. P. H. (2021). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. *Media Wisata*, 12(2), 146–154. <https://doi.org/10.36276/mws.v12i2.209>
- Denzin N. K., & L. Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gusti, M., & Fitriani, E. (2021). Partisipasi Perempuan dalam Pengembangan Wisata “Desa Terindah” Nagari Pariangan. *Culture & Society: Journal of Anthropological Research*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.24036/csjar.v3i1.85>
- Kuncoro, M. (2005). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Listyorini, H., Supriyanto, S., Prayitno, P. H., Wuntu, G., & Gunawan, M. M. (2021). Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Dalam Merintis Desa Wisata Melalui Penciptaan Identitas dan Kapabilitas Perencanaan Organisasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 491–504.
- Mahiroh, G. (2023). Analisa Hubungan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Universitas Brawijaya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Jakarta: UI-Press.
- Mubarog, H., & Wardatus Sholeha, A. (2022). Mengembangkan Potensi Loksl Rawa Tirta di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. *Jisipol (Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja Haji)*, 3(2), 666–673.
- Nagari Pariangan. (2023). *Data Profil Nagari Pariangan*. Tanah Datar: Nagari Pariangan.
- Nurmayasari, D. (2017). (2017). Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Publika*, 5(1), 1–7.
- Paramitha, M. N. (2020). Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Perberdayaan Masyarakat di Kabupaten Taggamus. *Jurnal Birokrasi*, 2, 75–86.
- Purwanti, I. (2019). Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Penguatan Desa Wisata. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(3), 101–107.
- Ritzer, G. (2003). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, S. (2014). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tiarasari, R. (2018). Mengenal Nagari Pariangan di Sumatera Barat, Desa Terindah di Dunia Versi Majalah Travel Budget. <http://tribuntravel.com>.